

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Lingkungan Sekitar Bangunan Ditinjau Dari Feng Shui Teori Bentuk

Ditinjau dari feng shui aliran bentuk, penempatan massa bangunan Hotel Novena Lembang kurang tepat karena hanya terdapat satu kriteria dari empat kriteria hewan langit yang memenuhi syarat (*Red Phoenix*) yang mengkehendaki bangunan sebagai lembah yang dikelilingi oleh perbukitan (dilambangkan dengan bangunan yang lebih tinggi) untuk mendapatkan energi yang baik. Tetapi, jalan menuju bangunan berbentuk “S” memberi keuntungan tersendiri bagi bangunan hotel. Penghuni bangunan tersebut banyak menerima karunia dan kebahagiaan. Rezeki yang datang tidak pernah terhenti, selalu lancar dan makmur. (Mas Dian, 2003)

6.2. Lingkungan Sekitar Bangunan Ditinjau Dari *Feng Shui* Teori Lima Elemen

6.2.1 Selubung Bangunan Hotel Novena

a. Sektor Barat

- Kajian Bentuk : elemen pada sektor Barat sudah harmonis dengan adanya kelima elemen, yaitu elemen logam (elemen sektor), tanah (penguat elemen logam), air, kayu, dan api.
- Kajian Warna : elemen pada sektor Barat sudah harmonis dengan adanya kelima elemen, yaitu elemen logam (elemen sektor), tanah (penguat elemen logam), air, kayu, dan api.

b. Sektor Barat Laut

- Kajian Bentuk : elemen pada sektor Barat Laut (sektor logam) belum harmonis karena elemen yang mendukung elemen sektor hanya elemen tanah, ketidakhadiran elemen air dan api menyebabkan tidak dapat terciptanya siklus produksi yang seimbang.
- Kajian Warna : elemen pada sektor Barat Laut (sektor logam) cukup harmonis, namun tidak optimal untuk sektor Barat Laut karena elemen yang mendukung elemen sektor hanya elemen tanah, sedangkan elemen air (pelemah elemen logam) mendukung elemen kayu, dan elemen kayu

dan tidak dapat melalui siklus produksi kembali karena ketidakhadiran elemen api.

c. Sektor Utara

- Kajian Bentuk: elemen pada sektor Utara (sektor air) sudah harmonis karena terdapat elemen logam (penguat elemen air), dan ketiga elemen lainnya mendukung sektor air.
- Kajian Warna: elemen pada sektor Utara (sektor air) sudah harmonis yang optimal untuk sektor Utara karena elemen api, elemen tanah (penghancur elemen air), dan elemen logam (penguat elemen air) mendukung elemen sektor yakni elemen air.

d. Sektor Timur Laut

- Kajian Bentuk: elemen pada sektor Timur Laut (sektor tanah) sudah harmonis dengan adanya kelima elemen, yaitu elemen tanah (elemen sektor), api (penguat elemen tanah), air, kayu, dan logam.
- Kajian Warna: elemen pada sektor Timur Laut (sektor tanah) belum harmonis karena elemen kayu menghancurkan elemen tanah karena tidak hadirnya elemen api.

e. Sektor Timur

- Kajian Bentuk: elemen pada sektor Timur (sektor kayu) sudah harmonis dengan adanya kelima elemen, yaitu elemen kayu (elemen sektor), air (penguat elemen kayu), api, tanah, dan logam.
- Kajian Warna: elemen pada sektor Timur (sektor kayu) sudah harmonis yang optimal untuk sektor Timur karena elemen tanah, elemen logam (penghancur elemen kayu, dan elemen air (penguat elemen kayu) mendukung elemen sektor yakni elemen kayu.

f. Sektor Tenggara

- Kajian Bentuk: elemen pada sektor Tenggara (sektor kayu) sudah harmonis dengan adanya kelima elemen, yaitu elemen kayu (elemen sektor), air (penguat elemen kayu), tanah, api, dan logam

- Kajian Warna: elemen pada sektor Tenggara (sektor kayu) sudah harmonis yang optimal untuk sektor Tenggara karena elemen tanah, elemen logam, dan elemen air (penguat elemen kayu) mendukung elemen sektor yakni elemen kayu.

g. Sektor Selatan

- Kajian Bentuk: elemen pada sektor Selatan (sektor api) sudah harmonis dengan adanya kelima elemen, yaitu elemen api (elemen sektor), kayu (penguat elemen api), air, tanah, dan logam.
- Kajian Warna: elemen pada sektor Selatan (sektor api) sudah harmonis dengan adanya kelima elemen, yaitu elemen api (elemen sektor), kayu (penguat elemen api), tanah, logam, dan air.

h. Sektor Barat Daya

- Kajian Bentuk: elemen pada sektor Barat Daya (sektor tanah) sudah harmonis dengan adanya kelima elemen, yaitu elemen tanah (elemen sektor), api (penguat elemen tanah), api, logam, dan air.
- Kajian Warna: elemen pada sektor Barat Daya (sektor tanah) belum harmonis karena elemen kayu menghancurkan elemen tanah karena tidak hadirnya elemen api.

Dapat dilihat dari feng shui lima elemen pada selubung bangunan Hotel Novena Lembang masih terdapat beberapa sektor yang belum menyatakan hubungan keharmonisan dari kajian warnanya, namun telah diselesaikan melalui bentuk-bentuk yang menyatakan elemen tertentu, dan juga berlaku sebaliknya. Jadi selubung bangunan yang terlihat secara visual oleh pengunjung mempunyai hubungan elemen yang cukup baik. Pada sektor Barat Daya dan Barat Laut hubungan keharmonisan kurang terbentuk. Tetapi pada sektor- sektor lainnya, sudah memiliki hubungan keharmonisan yang cukup baik.

6.2.2 Ruang Dalam Hotel Novena

a. Dapur

Elemen pada ruang dapur di sektor Utara (sektor air) sudah harmonis, namun tidak optimal untuk sektor Utara karena elemen yang mendukung elemen sektor hanya elemen tanah dan logam, sedangkan elemen kayu tidak dapat melalui siklus produksi kembali karena ketidakhadiran elemen api.

b. Resepsionis

Area Resepsionis terletak di sisi selatan (sektor api) belum harmonis, karena dengan tidak terdapatnya elemen kayu pada sektor ini membuat air memadamkan api.

c. *Lobby & Ruang Tunggu*

Area Lobby dan ruang tunggu elemen pada sektor Timur Laut (sektor tanah), Utara (sektor air), Timur (sektor kayu), Barat Laut dan Barat (sektor logam) sudah harmonis karena adanya kelima elemen, yaitu elemen tanah, api kayu, logam, dan air

d. Drop Off

Area Drop Off yang terletak di sektor Barat (sektor logam) sudah harmonis dan seimbang karena adanya kelima elemen, yaitu elemen logam (elemen sektor), elemen tanah (pendukung logam), api, air, dan kayu.

e. Bar

Area *Bar* terletak di sektor selatan (sektor api) belum harmonis, karena dengan tidak terdapatnya elemen kayu pada sektor ini membuat air memadamkan api.

f. Ballroom

Area *ballroom* terletak di sektor Tenggara (sektor kayu) dan Selatan (sektor api) sudah harmonis karena adanya kelima elemen, yaitu elemen tanah, api, kayu, logam, dan air

g. Children Area

Children area terletak di depan pintu masuk *ballroom* dan menghalangi pintu masuk *ballroom*. Dengan adanya halangan di depan pintu masuk, maka dapat menghalangi *qi* yang masuk ke dalam *ballroom*.

h. Ruang *Lift* Lt 1

Ruang tunggu *lift* lantai satu terletak di sektor Utara (sektor air). elemen pada sektor Utara (sektor air) belum harmonis karena dengan ketidakhadiran elemen kayu dan api membuat tanah memadatkan air.

i. Restoran

Area Restoran yang terletak di sektor Utara (sektor air) dan Barat Laut (sektor logam) sudah harmonis karena adanya kelima elemen, yaitu elemen logam (elemen sektor), elemen tanah (pendukung logam), api, air, dan kayu.

j. Meeting Room 1

Meeting Room 1 terletak di Sektor Barat Laut (sektor logam) sudah harmonis, namun belum optimal karena dengan ketidakhadiran elemen kayu membuat elemen air tidak dapat melalui siklus produksi.

k. Meeting Room 2

Meeting Room 2 terletak di Sektor Utara (sektor air) dan Barat Laut (sektor logam) sudah harmonis, namun belum optimal karena dengan ketidakhadiran elemen kayu membuat elemen air tidak dapat melalui siklus produksi.

l. Area Pegawai

Area Pegawai berada di sektor Utara (sektor air) dan Barat Laut (sektor logam) tidak harmonis karena dengan ketidakhadiran elemen kayu dan api membuat tanah memadatkan air.

m. Toilet

Toilet umum terletak di Sektor Tenggara (sektor kayu) sudah harmonis yang optimal karena karena elemen tanah, elemen logam, dan elemen air (penguat elemen kayu) mendukung elemen sektor yakni elemen kayu.

n. Meeting Room 3

Meeting Room 3 terletak di sektor Selatan (sektor api) dan Barat Daya (sektor tanah) belum harmonis, karena dengan ketidakhadiran elemen kayu

membuat air memadamkan api (sektor selatan), di sektor Barat Daya juga tidak optimal karena yang mendukung hanya elemen api.

o. Meeting Room 4 & 5

Meeting Room 4 & 5 terletak di sektor Tenggara (sektor kayu) sudah harmonis yang optimal karena karena elemen tanah, elemen logam, dan elemen air (penguat elemen kayu) mendukung elemen sektor yakni elemen kayu.

p. Meeting Room 6

Meeting Room 6 masih belum dapat digunakan untuk umum karena proses finishing belum rampung.

q. Kamar *deluxe* lantai dua

Kamar Tipe *Deluxe* di lantai dua hotel terletak di sisi Barat Laut (sektor logam), Utara (sektor air), Timur Laut (sektor tanah) dan Timur (sektor kayu) hotel. Kamar *deluxe* lantai dua sudah seimbang karena adanya kelima elemen, yaitu elemen logam, elemen tanah, api, air, dan kayu..

r. Kamar *deluxe* lantai tiga – lima

Kamar Tipe *Deluxe* di lantai tiga – lantai lima hotel terletak di sisi Utara (sektor air), Timur Laut (sektor tanah) dan Timur (sektor kayu) hotel. Kamar *deluxe* lantai tiga – lantai lima sudah seimbang karena adanya kelima elemen, yaitu elemen logam, elemen tanah, api, air, dan kayu..

s. Kamar *executive* lantai dua

Kamar tipe *Executive* di lantai dua hotel terletak di sisi Barat Daya (sektor tanah), Barat, dan Barat Laut (sektor logam) hotel. Kamar *executive* lantai dua belum harmonis, karena dengan ketidakhadiran elemen kayu membuat air memadamkan api (sektor barat daya), di sektor Barat Laut dan Barat juga tidak optimal karena yang mendukung hanya elemen api dan tanah.

t. Kamar *executive* lantai tiga – lima

Kamar Tipe *Executive* di lantai tiga – lantai lima hotel terletak di sisi Utara (sektor air), Timur Laut (sektor tanah), Timur dan Tenggara (sektor kayu) hotel. Area ini sudah seimbang karena adanya kelima elemen, yaitu elemen logam, elemen tanah, api, air, dan kayu.

u. Kamar *executive suite* lantai dua

Kamar tipe *Executive Suite* di lantai dua hotel terletak di sisi Barat Laut (sektor logam) hotel. Kamar ini sudah harmonis, namun belum optimal karena dengan ketidakhadiran elemen kayu membuat elemen air tidak dapat melalui siklus produksi.

v. Kamar *executive Suite* lantai tiga – lima

- Kamar 1

Kamar 1 terletak di sektor Utara (sektor air) sudah harmonis yang optimal karena karena elemen tanah, elemen logam, dan elemen api mendukung elemen sektor yakni elemen air.

- Kamar 2

Kamar 2 terletak di sektor tenggara (sektor kayu) sudah seimbang karena adanya kelima elemen, yaitu elemen logam, elemen tanah, api, air, dan kayu.

w. Kamar *deluxe suite* lantai dua

Kamar tipe *Deluxe Suite* di lantai dua hotel terletak di sisi Barat Laut (sektor logam) hotel. Kamar ini sudah harmonis, namun belum optimal karena dengan ketidakhadiran elemen kayu membuat elemen air tidak dapat melalui siklus produksi.

x. Kamar *deluxe suite* lantai tiga – lima

- Kamar 1

Kamar 1 terletak di sektor Utara (sektor air) sudah harmonis yang optimal karena karena elemen tanah, elemen logam, dan elemen api mendukung elemen sektor yakni elemen air.

- Kamar 2

Kamar 2 terletak di sektor Tenggara (sektor kayu) sudah seimbang karena adanya kelima elemen, yaitu elemen logam, elemen tanah, api, air, dan kayu.

y. Rooftop

Rooftop hotel terletak di sisi Utara (sektor air) , Timur Laut (sektor tanah), Timur dan Tenggara (elemen kayu) hotel. Daerah rooftop sudah harmonis pada sektor kayu dan air, namun pada sektor tanah tidak harmonis karena dengan tidak adanya elemen api membuat kayu menembus tanah.

Kesimpulan dari interior hotel yang telah dianalisis dengan *feng shui* lima elemen dijabarkan kedalam tabel yang membahas kualitas hubungan yang terjadi pada setiap ruang dengan rentan kualitas:

- ‘Harmonis’ untuk fasilitas / kamar yang memiliki siklus produksi sempurna dengan adanya lima elemen
- ‘Harmonis yang Optimal’ untuk fasilitas / kamar yang memiliki siklus produksi berjalan dengan baik, namun tidak sempurna terdapat lima elemen
- ‘Harmonis belum Optimal’ untuk fasilitas/ kamar yang memiliki siklus produksi harmonis, namun tidak optimal karena elemen sektor hanya didukung oleh dua elemen
- ‘Tidak Harmonis’ untuk fasilitas/ kamar yang siklus produksinya tidak sempurna

No	Ruang	Tingkat keharmonisan	Keadaan
1	Dapur	Harmonis belum Optimal	*area privat*, ramai pada saat makan pagi
2	Resepsionis	Harmonis	Pengunjung memesan kamar, lalu langsung duduk ke ruang duduk
3	<i>Lobby & Ruang Tunngu</i>	Harmonis	Ramai dikunjungi
4	<i>Drop Off</i>	Harmonis	Ramai dikunjungi

5	<i>Bar</i>	Tidak harmonis	Sepi
6	<i>Ballroom</i>	Harmonis	Belum rampung
7	<i>Ruang lift</i> lt 1	Tidak harmonis	Sepi
8	Restoran	Harmonis	Sepi, hanya ramai pada saat makan pagi
9	<i>Meeting Room 1</i>	Harmonis belum Optimal	Banyak penyewa
10	<i>Meeting Room 2</i>	Harmonis belum Optimal	Banyak penyewa
11	Area pegawai	Tidak Harmonis	Ramai
12	<i>Toilet</i>	Harmonis	Ramai dikunjungi
13	<i>Meeting Room 3</i>	Tidak Harmonis	Banyak penyewa
14	<i>Meeting Room 4 & 5</i>	Harmonis yang Optimal	Belum rampung
15	Kamar <i>deluxe</i> lt 2	Harmonis	Ramai dikunjungi
16	Kamar <i>deluxe</i> lt 3-5	Harmonis	Ramai dikunjungi
17	Kamar <i>executive</i> lt 2	Belum harmonis	Weekend selalu full
18	Kamar <i>executive</i> lt 3-5	Harmonis	Ramai dikunjungi
19	Kamar <i>executive suite</i> lt 2	Harmonis yang Optimal	Ramai dikunjungi
20	Kamar <i>executive suite</i> lantai 3-5	Harmonis	Ramai dikunjungi
21	Kamar <i>deluxe suite</i> lt 2	Harmonis yang Optimal	Ramai dikunjungi
22	Kamar <i>deluxe suite</i> lt 3-5	Harmonis	Ramai dikunjungi
23	<i>Rooftop</i>	Harmonis belum Optimal	Belum dibuka untuk umum

Ditinjau dari *feng shui* lima elemen, sebagian besar ruang yang tergolong sepi pengunjung tergolong ‘Tidak Harmonis’. Sedangkan ruang yang tergolong sering

dikunjungi mempunyai hubungan ‘Harmonis’ dan ‘Cukup Harmonis’. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas hubungan elemen dalam *feng shui* yang dipengaruhi sektor dan elemen pada ruang mempengaruhi keberhasilan dan tingkat keramaian pada setiap ruang. Selain itu, *occupancy rate* dikatakan mencapai 50% - 60% benar adanya karena kamar di Hotel Novena memiliki tingkat keharmonisan ‘Harmonis’ dan ‘Cukup Harmonis’.

Namun terdapat pula anomali pada beberapa ruang (kolom berwarna oranye), yaitu ruang yang telah mencapai hubungan ‘Harmonis’ dan ‘Cukup Harmonis’ tetapi tetap sepi pengunjung ataupun ruang yang mempunyai hubungan ‘Tidak Harmonis’ namun ramai pengunjung. Hal tersebut dapat dipengaruhi berbagai macam faktor, yaitu harga yang ditawarkan, rasa makanan pada restoran, lokasi yang sulit diakses, hanya ada satu fasilitas saja (area pegawai), sehingga berpengaruh juga terhadap energi baik (qi) yang dapat ditangkap oleh ruang tersebut.

6.3. Saran

Dari hasil penelitian diatas, diketahui bahwa masih terdapat beberapa ketidaksesuaian kondisi letak massa, selubung maupun ruang dalam dengan teori *feng shui* sehingga tidak terdapat hubungan harmonis yang mengundang *qi* baik. Oleh karena itu, sebaiknya ditambahkan beberapa elemen yang dapat menetralsir konflik elemen yang terjadi, yang direalisasikan dengan penambahan objek tertentu seperti misalnya warna dekorasi berwarna merah untuk menambahkan elemen api, biru untuk elemen air dan sebagainya.

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih detail mengenai objek ini dengan menggunakan aliran *feng shui* lain jika memungkinkan agar dapat diketahui lebih banyak mengenai aspek *feng shui* yang kemungkinan berpengaruh terhadap Hotel Novena Lembang.

DAFTAR PUSTAKA

- deRoos, J. A. 2011 . Planning and Programming a Hotel. Cornell University, School of Hospitality Administration
- Lawson, Fred. 1995 . Hotels & Resorts : Planning, Design and Refurbishment. Inggris : St. Edmundsbury Press. Ltd
- Koh, Vincent. 2003. Basic Science of Feng Shui. Singapore: Asiapac Books.
- Roberts, Stephanie. 2002. A Quick Guide to the Five Elements. United States: Lotus Pond Press.
- Mainini,F.,Simona. 2015. Feng Shui for Hotels, Resorts & Hospitality Design. Diakses tanggal 1 Februari 2018, dari <http://www.fengshuiarch.com/>
- Universitas Katolik Parahyangan. 2012. Simposium Nasional Arsitektur Dan Feng Shui. Bandung: Bina Manggala Widya
- Mas Dian. 1996. Logika Feng Shui. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- <http://scholarship.sha.cornell.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1293&context=articles>